

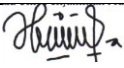
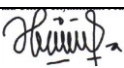
LAPORAN GUGUS KENDALI MUTU
PROGRAM STUDI S1 ILMU GIZI
SEMESTER GENAP TA 2024/2025



FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL

	INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL Jl. Kopo No. 161 Bandung info@institutkehatan- immanuel.ac.id	NO. DOKUMEN: IKI/SPMI/GKM.D12
	FORMULIR GUGUS KENDALI MUTU (GKM)	TANGGAL: 29 /AGUSTUS /2025
		REVISI : 0
		HALAMAN: 1 dari 2

**FORMULIR GUGUS KENDALI MUTU
PROGRAM STUDI S1 ILMU GIZI**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	Galuh Chandra Irawan, SKM.,M.Gizi.,AIFO	GKM		25 /8/2025
2. Persetujuan	Ira Octavia, S.Kep., Ners.,MKep., Sp. Jiwa	UPM		25 /8/2025
3. Penetapan	Yulianti Widiastuti, S.Gz.,RD.,M.Gz.,AIFO	KUP		25 /8/2025
4. Pengesahan	Yulianti Widiastuti, S.Gz.,RD.,M.Gz.,AIFO	KUP		25 /8/2025
5. Pengendalian	Ira Octavia, S.Kep., Ners.,MKep., Sp. Jiwa	UPM		25 /8/2025

LAPORAN GUGUS KENDALI MUTU (GKM)

FAKULTAS	KESEHATAN
PROGRAM STUDI	S1 ILMU GIZI
PENAGGUNG JAWAB	GALUH CHANDRA IRAWAN, SKM.,M.Gizi.,AIFO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Visi Misi Institusi

VISI

Menjadi perguruan tinggi penyelenggara pendidikan kesehatan profesional berwawasan global berkarakter unggul berlandaskan nilai-nilai kristiani di Tahun 2030.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu kesehatan secara proporsional untuk memperkuat pendidikan profesi kesehatan;
2. Mengembangkan pendidikan keahlian dibidang kesehatan yang terintegrasi dalam pendidikan akademik;
3. Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktek pendidikan ilmu kesehatan;
4. menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu kesehatan dan ilmu terapan dalam wujud pengabdian kepada masyarakat demi kemajuan kesehatan masyarakat;
5. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga profesi bidang kesehatan dan institusi lain, baik pada level nasional maupun internasional

B. Visi Misi Program Studi

VISI

Menghasilkan Sarjana Gizi yang kompeten dan unggul dalam bidang gizi klinik dengan berlandaskan nilai-nilai kristiani tahun 2026.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan S1 Gizi yang profesional dan mampu bersaing pada tingkat nasional maupun internasional berdasarkan nilai-nilai kristiani
2. Melaksanakan penelitian gizi yang berbasis riset sesuai dengan perkembangan IPTEK yang terkait dalam pengembangan dan perluasan program gizi
3. Mengembangkan pengabdian pada masyarakat berbasis riset dalam bidang gizi yang dapat menyelesaikan masalah gizi tingkat nasional maupun internasional melalui kerjasama lintas program & lintas sektoral

TUJUAN

1. Menghasilkan S1 Gizi Klinik yang kompeten dan profesional dalam memberikan pelayanan gizi sesuai standar profesi gizi
2. Menghasilkan S1 Gizi Klinik yang mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara mandiri di bidang pelayanan gizi berjiwa enterpreneur dengan berorientasi pada standar profesi gizi
3. Menghasilkan S1 Gizi yang tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi di bidang gizi, pangan dan kesehatan.
4. Menghasilkan S1 Gizi Klinik yang dinamis, kreatif, inovatif dan mampu mengembangkan pelayanan gizi secara profesional untuk individu, kelompok maupun masyarakat.

Mengembangkan jejaring kemitraan dengan Institusi pendidikan dan institusi lainnya dalam pelaksanaa Tridharma Perguruan Tinggi untuk pengembangan Sarjana Gizi

C. Profil Program Studi

Program studi S1 Ilmu Gizi merupakan salah satu prodi di Institut Kesehatan Immanuel yang berdiri pada tahun 2012

Program studi terakreditasi “Baik Sekali” dan berlaku pada tahun 2019-2024. Jumlah dosen tetap sebanyak 6 orang dengan kualifikasi S2 sebanyak 6 orang. Jabatan Fungsional 4 orang asisten ahli

Jumlah mahasiswa sampai saat ini sebanyak 234 orang, yang terdiri dari 140 orang regular dan 94 orang alih jenjang.

D. Latar Belakang

Penjaminan mutu di tingkat Prodi dilaksanakan oleh Ketua Prodi. Setiap Prodi membentuk Gugus Kendali Mutu (GKM) yang bersifat fungsional dan/atau ad hoc yang diangkat dan ditetapkan berdasarkan surat tugas dari Rektor. Adapun ruang lingkup GKM adalah: a) Pendidikan, meliputi: 1) kurikulum, capaian pembelajaran, dan rencana pembelajaran; 2) Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran; 3) Kehadiran dosen; b) Penelitian, yang meliputi: 1) kualitas dan kuantitas penelitian dosen; 2) Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa; 3) Publikasi pengabdian; c) Pengabdian, yang meliputi: 1) Kualitas dan kuantitas pengabdian dosen; 2) Pengabdian dosen yang melibatkan mahasiswa; 3) Publikasi pengabdian; d) Luaran dan capaian tridharma.

E. Dasar Pelaksanaan Evaluasi

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 51 Ayat (2) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa “Pengelolaan suatu pendidikan tinggi dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu, dan evaluasi yang transparan.”
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Pasal 53 Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas sistem penjaminan mutu internal yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi dan sistem penjaminan mutu eksternal yang dilakukan melalui akreditasi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan

Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pasal 91 Ayat (1), (2), dan (3) menyebutkan bahwa “(1) Setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan; (2) Penjaminan mutu pendidikan bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan; (3) Penjaminan mutu pendidikan dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas.”

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Dalam Bab II Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, diatur tentang mekanisme penjaminan mutu pendidikan tinggi, khususnya dalam Pasal 3 Ayat (1) dan (2) disebutkan bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi terdiri atas: (a) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); dan (b) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pasal 41 Ayat (3) huruf e Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa Perguruan Tinggi dalam melaksanakan standar pengelolaan wajib memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.

F. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi mutu internal sesuai dengan tupoksi GKM yaitu untuk:

1. Membantu Ketua Prodi dalam mewujudkan kelancaran kegiatan akademik.
2. Memonitor dan membahas proses belajar mengajar yang sedang berlangsung serta mengevaluasi pembelajaran pada akhir semester.
3. Membuat laporan pelaksanaan belajar mengajar kepada Ketua Prodi.
4. Melaksanakan koordinasi dengan UPM dan LPPM dalam pelaksanaan penjaminan mutu.
5. Meningkatkan mutu Prodi berkelanjutan berdasarkan rumusan evaluasi.

G. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan GKM meliputi evaluasi yang mencakup 4 kriteria:

1. Pendidikan
 - a) Kurikulum, capaian pembelajaran, dan rencana pembelajaran.
 - b) Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran
 - c) Kehadiran dosen
2. Penelitian
 - a) Kualitas dan kuantitas penelitian dosen.
 - b) Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.
 - c) Publikasi penelitian
3. Pengabdian

- a) Kualitas dan kuantitas pengabdian dosen.
 - b) Pengabdian dosen yang melibatkan mahasiswa.
 - c) Publikasi pengabdian.
4. Luaran dan capaian tridharma
- a) IPK lulusan.
 - b) Prestasi akademik mahasiswa.
 - c) Prestasi nonakademik mahasiswa
 - d) Masa studi lulusan.
 - e) Kesesuaian bidang kerja lulusan.
 - f) Tempat kerja lulusan.
 - g) Kepuasan pengguna lulusan.
 - h) Publikasi ilmiah mahasiswa.
 - i) Karya ilmiah mahasiswa yang disitasi.
 - j) Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan oleh mahasiswa.
 - HKI: a) paten, b) paten sederhana.
 - HKI: a) hak cipta, b) desain produk industri, c) perlindungan varietas tanaman (sertifikat perlindungan varietas tanaman, sertifikat pelepasan varietas, sertifikat).
 - Teknologi tepat guna, produk (produk terstandarisasi, produk tersertifikasi), karya seni, rekayasa sosial.
 - Buku ber-ISBN, book chapter. k) Karya ilmiah dosen yang disitasi. l) Luaran penelitian dan pengabdian kepada mahasiswa lainnya oleh dosen.
 - HKI: a) paten, b) paten sederhana.
 - HKI: a) hak cipta, b) desain produk industri, c) perlindungan varietas tanaman (sertifikat perlindungan varietas tanaman, sertifikat pelepasan varietas, sertifikat)
 - Teknologi tepat guna, produk (produk terstandarisasi, produk tersertifikasi), karya seni, rekayasa sosial.
 - Buku ber-ISBN, book chapter.

H. Waktu Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi GKM di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan luaran capaian tri dharma dilaporkan setiap semester. Waktu pelaporan kegiatan GKM kepada UPM maksimal 2 minggu setelah kegiatan KRS di semester berikutnya.

BAB II

HASIL EVALUASI

A. Pendidikan

1. Kurikulum dan Rencana Pembelajaran

Perkuliahan pada TA Genap 2024/2025 di prodi S1 Ilmu Gizi menggunakan kurikulum 2022.

Perkuliahan yang dilaksanakan 90% secara online, sedangkan mata kuliah yang 100% onsite adalah kuliah Praktek Kerja Lapangan (PKL), dimana mahasiswa harus melakukan kunjungan ke masyarakat dan puskesmas untuk melakukan analisis situasi, mencari penyebab dan intervensi. Selain itu ada mata kuliah dengan praktikum seperti , Metodologi Penelitian,NCP,TGM, APLIKOM yang dilaksanakan secara onsite

Kesesuaian mata kuliah yang diajarkan dengan RPS yang dibuat, 100% sesuai dengan RPS yang ada.

2. Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Proses Pembelajaran

Pendataan tentang integrase kegiatan penelitian belum dilakukan secara tersrstruktur, akan tetapi sudah ada instruksi dari KUP Prodi S1 Ilmu Gizi bagi semua dosen untuk memasukkan hasil penelitian dan pengmas ke dalam pembelajaran dan dicantumkan dalam RPS.

3. Kehadiran Dosen

Semua mata kuliah jumlah pertemuan sebanyak 16 pertemuan, termasuk 2 pertemuan untuk evaluasi ujian tengah semester dan akhir semester. Ada beberapa dosen yang tidak sesuai jadwal untuk selesai pembelajarannya, yaitu mata kuliah pembiayaan dan anggaran kesehatan, akan tetapi tetap terpenuhi 16 pertemuan, dan perpindahan jadwal atas persetujuan dengan mahasiswa.

Penginputan data dosen masih terkendala dengan server yang down dan faktor lupa, sehingga terjadi keterlambatan dalam pembukaan kelas dan penutupan kelas, yang dapat berakibat mahasiswa tidak dapat presensi pada pertemuan pada mata kuliah berikutnya.

B. Penelitian

1. Kualitas dan Kuantitas Penelitian Dosen

Pada TA genap 2024/2025, belum dilakukan analisis kualitas penelitian dosen, akan tetapi kualitas dapat dilihat dari hasil output publikasinya. Pada semester tersebut terdapat, 1 sinta 2, sinta 4.

Semua dosen prodi kesmas melakukan penelitian di tahun 2020. Kesesuaian dengan roadmap dilakukan validasi oleh KUP Prodi sebelum diusulkan ke LPPM. Dosen melakukan presentasi proposal dan hasil penelitian di dalam forum riset group. .

2. Penelitian Dosen yang Melibatkan Mahasiswa

Penelitian yang melibatkan mahasiswa belum terdokumentasi dengan baik, mengingat belum ada standard an SOP untuk pelibatan mahasiswa dalam penelitian. Seluruh dosen melibatkan mahasiswa terutama dalam kegiatan pengumpulan data dan analisis data penelitian, tetapi tidak tercatat dalam dokumen penelitian.

C. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Kualitas dan Kuantitas Pengabdian Dosen

. Kuantitas atau jumlah pengabdian masyarakat prodi kesmas minimal 1 kali dilakukan setiap semester. Dana pengabdian masyarakat didapatkan dari LPPM sebesar 1,5 juta untuk 5 orang dosen.

Pada semester ganjil 23/24 telah dilakukan pengabdian masyarakat terintegrasi dengan semua prodi yang ada di institut kesehatan immanuel dengan berbagai kegiatan seperti memberikan pelatihan bagi Kader di desa Jayagiri Lembang Kabupaten Bandung Barat . Pengabdian Dosen yang Melibatkan Mahasiswa

Setiap kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan prodi S1 Ilmu Gizi 100% melibatkan mahasiswa dalam kegiatannya. Mahasiswa dapat berperan dalam membantu kelancaran dan administrasi, dan dapat juga sebagai penyuluh ke masyarakat bila diperlukan dengan pendampingan dari dosen yang bersangkutan.

D. Luaran dan Capaian Tridharma

1. IPK Lulusan

Jumlah lulusan 34 orang IPK Lulusan terbaik 3,45 dengan predikat sangat memuaskan

2. Prestasi Mahasiswa

Tidak ada prestasi mahasiswa

3. Prestasi non-Akademik Mahasiswa

Tidak ada prestasi non akademik mahasiswa

BAB III

CAPAIAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja pendidikan, bila dilihat dari hasil bidang pendidikan, sebagian besar perkuliahan dilakukan secara daring, sehingga perlu dilakukan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

Bidang penelian sudah baik, karena sudah 80% dosen melakukan penelitian, akan tetapi bisa tetap ditingkatkan sampai 100%.

Bidang pengabdian masyarakat sudah terlaksana dan setiap semester sudah sesuai, hanya saja pengabdian masyarakat yang dilakukan belum berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

B. Strategi Pengembangan

Beberapa strategi yang dapat diterapkan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kriteria pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan luaran, di antaranya adalah:

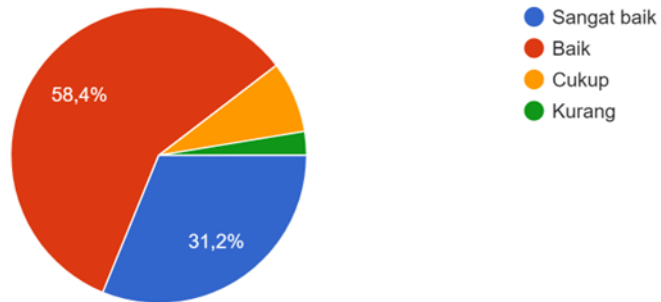
1. Pembelajaran dapat dilaksanakan secara hybrid (60:40), sehingga ada kegiatan tatap muka antara mahasiswa dengan dosen.
2. Dosen membuat buku ajar, untuk membantu mahasiswa yang kurang mengerti pada saat pembelajaran secara online.
3. Ada instrument untuk pengawasan RPS, agar memasukkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dalam bahan ajar.
4. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat perlu ditingkatkan dan terdokumentasi dalam laporan.

C. Kepuasan Mahasiswa

LAPORAN KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PROSES PENDIDIKAN MAHASISWA S1 ILMU GIZI

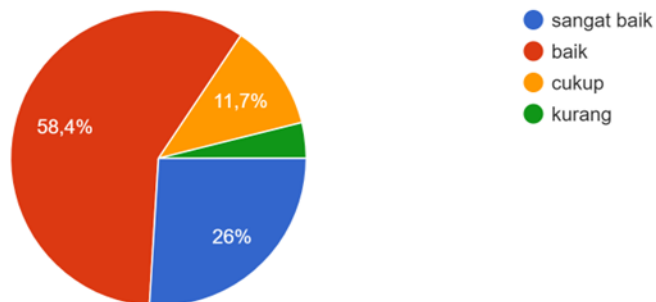
1. Keandalan dan kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa.

234 jawaban



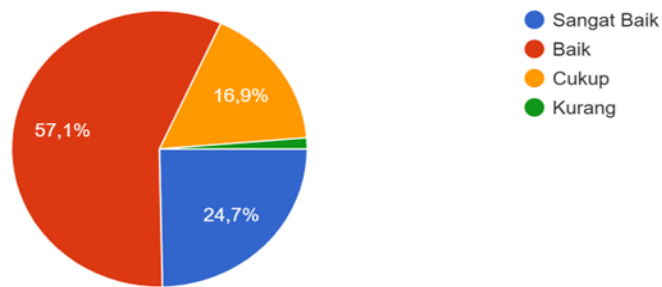
2. Daya tanggap dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.

234 jawaban



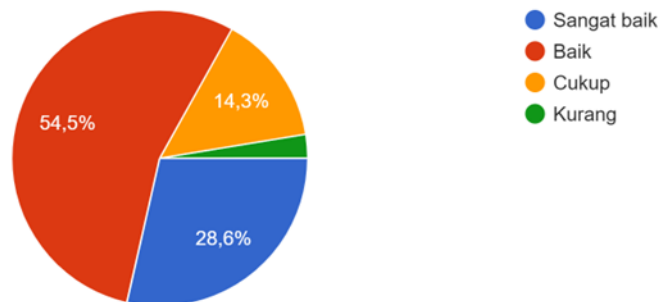
3. Kepastian bahwa pelayanan dosen sesuai dengan ketentuan.

234 jawaban



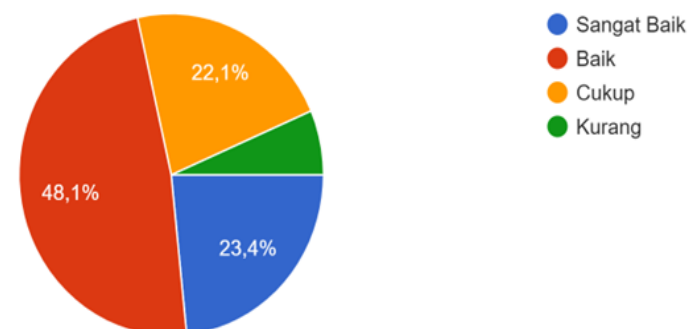
4. Kepedulian dosen dalam memberi perhatian kepada mahasiswa

234 jawaban



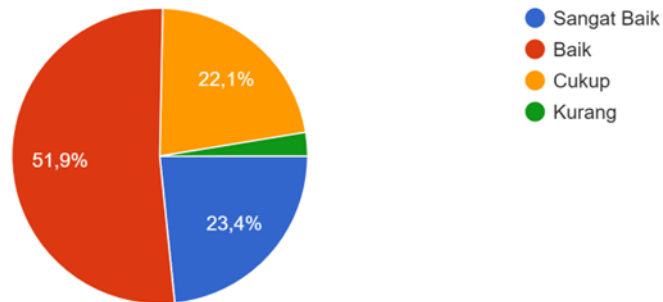
5. Keandalan dan kemampuan tenaga kependidikan (non dosen) dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa.

234 jawaban



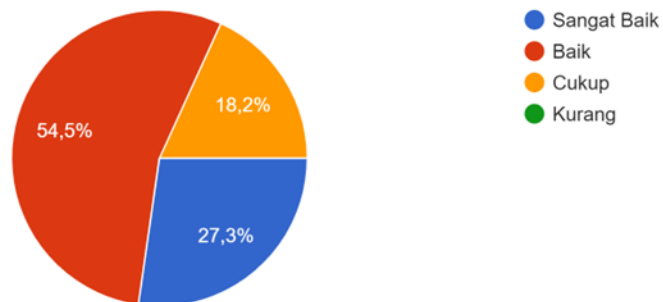
6. Daya tanggap tenaga kependidikan (non dosen) dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.

234 jawaban



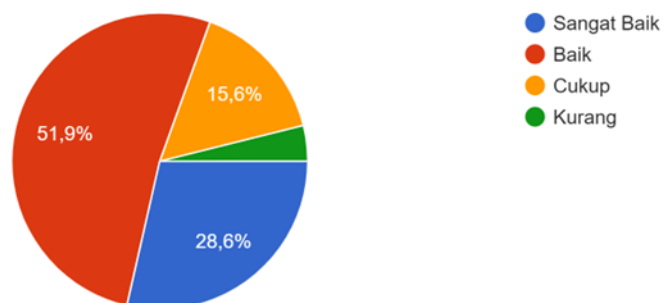
7. Kepastian bahwa pelayanan tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan.

234 jawaban



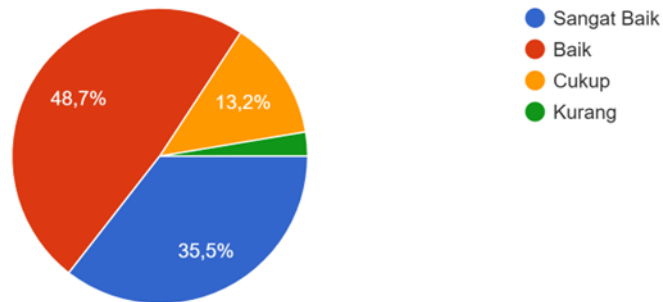
8. Kepedulian tenaga kependidikan dalam memberi perhatian kepada mahasiswa.

234 jawaban



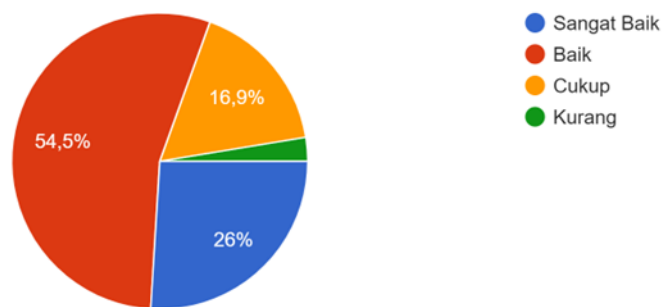
9. Keandalan dan kemampuan pengelola (Prodi) dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa.

234 jawaban



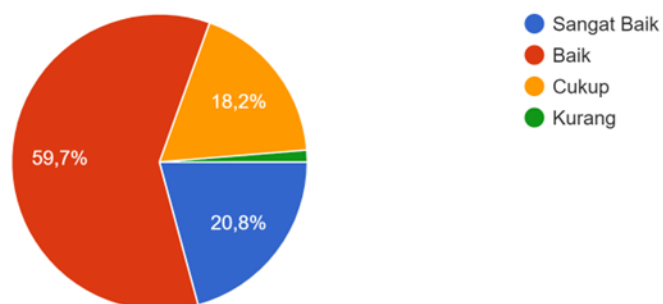
10. Daya tanggap pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.

234 jawaban



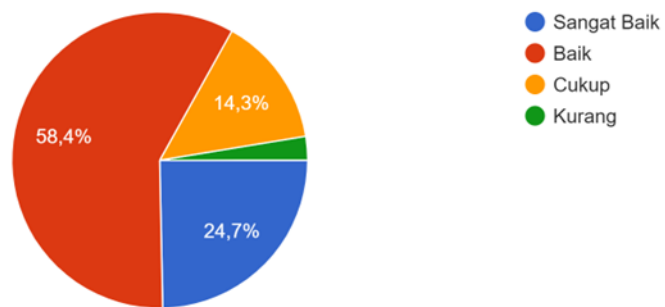
11. Kepastian bahwa pelayanan pengelola sesuai dengan ketentuan.

234 jawaban



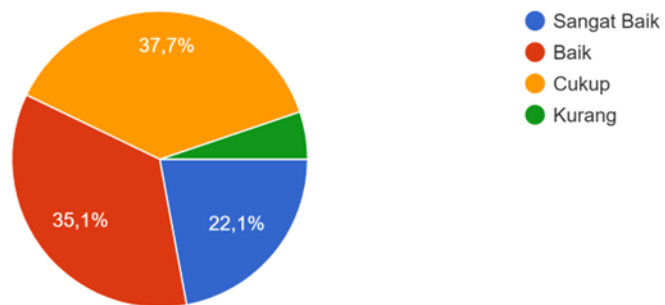
12. Kepedulian pengelola dalam memberi perhatian kepada mahasiswa.

234 jawaban



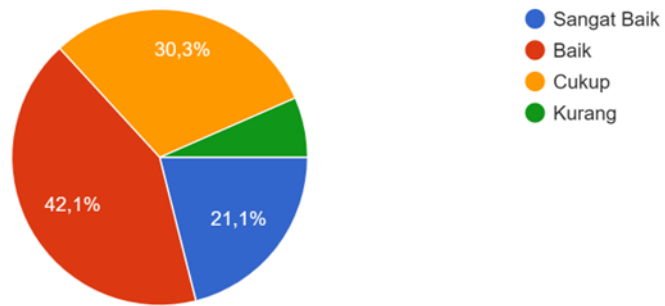
13. Kecukupan sarana dan prasarana (Ruang kelas, Lab, Perpustakaan)

234 jawaban



14. Aksesibilitas sarana dan prasarana (Ruang kelas, Lab, Perpustakaan)

234 jawaban



BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil evaluasi Gugus Kendali Mutu yang telah dilakukan pada TA 24/25, maka dapat disimpulkan, bahwa:

1. Dosen sudah menyampaikan RPS di awal perkuliahan.
2. Beberapa dosen merubah jadwal karena kesibukan.
3. Mahasiswa (regular) sudah melaksanakan kuliah tatap muka.
4. Masih ada mahasiswa yang memiliki nilai D dan E dan sudah melaksanakan remedial/ penugasan
5. Masih ada nilai yang baru dimasukan melebihi waktu yang ditentukan.
6. Terdapat mahasiswa jarang atau bahkan tidak hadir perkuliahan tetapi pada saat praktek/ UTS/ UAS ybs hadir
7. Penerimaan kembali mahasiswa yang telah menyelesaikan program magang dari Osaka, Jepang.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan hasil evaluasi GKM prodi adalah:

Penyelenggaraan perkuliahan, praktek, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan mengusung IPE (*Inter Profesional Education*)

Koordinasi dengan Kabag Marketing untuk monitoring & evaluasi MOU dengan institusi terkait sebagai lahan praktek

Monitoring & Evaluasi Program Internship ke Jepang secara periodic

Program Internship Prodi S1 Ilmu Gizi secara berkelanjutan